

Junta Militer Myanmar Bebaskan 814 Tawanan

YANGON (IM)-Junta Myanmar menggelar unjuk kekuatan militer dalam sebuah parade di Ibu Kota Naypyidaw pada Sabtu (12/2) dan mengumumkan bahwa ratusan tawanan akan diampuni. Parade itu digelar untuk merayakan Hari Persatuan Myanmar, yang menandai kemerdekaan negara itu dari penguasa kolonial Inggris pada 1947.

Pemimpin junta Min Aung Hlaing mengatakan kudeta tahun lalu diperlukan untuk melindungi Myanmar dari musuh di dalam maupun di luar negeri. Junta mengatakan akan memberi pengampunan kepada 814 tawanan. Amnesti kerap diberikan pada hari-hari libur nasional.

Belum jelas apakah warga Australia Sean Turnell, yang sudah ditahan selama lebih dari setahun, termasuk dari mereka yang akan diberi amnesti. Turnell adalah penasihat ekonomi pemimpin Myanmar yang digulingkan, Aung San Suu Kyi. Peningkatan Hari Persatuan itu dimulai dengan pemutusan layanan internet bergerak dari pukul 04.00 waktu setempat (04.30 WIB). Parade unit-unit angkatan darat dan pegawai negeri kemudian digelar pada pagi harinya.

Parade itu juga diikuti oleh delegasi dari negara bagian Karen, Chin dan Kayah, wilayah-wilayah tempat konflik yang melibatkan warga setempat dan pasukan bersenjata anti militer terjadi. Min Aung Hlaing mengemukakan perlawanan terhadap rezim baru yang dipimpinnya. "Kekerasan

di Myanmar menimbulkan kekacauan dan orang-orang menderita," kata dia dalam acara yang disiarkan oleh televisi. Junta menghabiskan dana sedikitnya lima juta dolar AS (Rp71,7 miliar) untuk acara itu, kata sebuah media lokal.

Salah satu kelompok penentang, General Strike Committee of Nationalities, mengatakan di Facebook bahwa tawanan politik yang kini ditahan di penjara Insein memulai aksi mogok makan pada Sabtu. Tidak dijelaskan berapa orang tawanan yang mengikuti aksi tersebut. Reformasi demokratis dan kemajuan ekonomi di Myanmar, yang sudah berlangsung selama satu dekade, lenyap ketika kudeta terjadi pada 1 Februari 2021.

Min Aung Hlaing menegaskan lagi pernyataan junta bahwa mereka merebut kekuasaan karena yakin Suu Kyi, peraih Nobel Perdamaian, melakukan kecurangan dalam pemilu 2020. Partai Suu Kyi, Liga Nasional Demokrasi (NLD), mengatakan mereka menang secara demokratis.

Junta telah menangkap ribuan orang, termasuk Suu Kyi, yang masih ditahan di sebuah lokasi rahasia dan menghadapi tuntutan hukum dengan ancaman penjara 150 tahun atau lebih. Pasukan keamanan telah membunuh sedikitnya 1.547 orang penentang kudeta, menurut data Asosiasi Bantuan bagi Tawanan Politik (AAPP). Junta mengatakan data AAPP lebih-lebihkan dan tentara juga menjadi korban tewas dalam pertempuran. **gul**

Lagi, Jurnalis Meksiko Dibunuh

SALINA CRUZ (IM)-Heber Lopez, seorang jurnalis dari Salina Cruz, negara bagian Oaxaca, Meksiko tewas dibunuh. Lopez dibunuh ketika sedang memperbaiki studio pribadinya. Heber Lopez merupakan jurnalis keenam yang dibunuh di Meksiko tahun ini. Maraknya jurnalis yang dibunuh membuat kalangan pers khawatir.

"Kami menuntut keadilan ke pemerintah federal dan negara bagian, karena kami, jurnalis, memerlukan jaminan (keamanan) untuk bekerja," kata jurnalis Antonio Villasenor.

"Apa yang terjadi ke Heber, apa yang mereka lakukan kepadanya di depan keluarganya sangatlah rumit, karena dia tidak pantas mendapatkan ini, begitu juga dengan kami," lanjutnya.

Heber Lopez dibunuh dua orang yang mendatangi studionya pada Kamis (10/2). Pelaku menembak sang jurnalis lima kali. Pada Sabtu (12/2), pemakaman dan misa untuk Heber Lopez digelar. Kalangan pers dan komunitas setempat mengantarinya ke peristirahatan terakhir.

"Dari pelabuhan Salina Cruz, kami meminta Presiden (Meksiko) Lopez Obrador, kami tidak mau mendengar lagi ada sejawat reporter di negara ini dibunuh. Ini adalah teriakan menuntut keadilan dari rekan saya sejawat reporter dan komunikator di seantero Republik Meksiko," kata jurnalis Santiago Lopez.

"Panjang umur kemerdekaan berekspres, panjang umur kemerdekaan berekspres di seantero Meksiko. Mari berikan aplaus kepada kawan kita dan sejawat reporter kita Heber," lanjutnya.

Pembunuhan Heber Lopez diduga kuat terkait dengan aktivitas jurnalistiknya. Pasalnya, salah satu pelaku diduga adik seorang pejabat setempat. Kedua pelaku berusaha kabur menggunakan mobil putih. Namun, polisi menangkapnya sekitar 20 blok dari lokasi kejadian.

Heber Lopez sering membeberitakan dugaan kakak pelaku terlibat sel-sel kriminal yang beroperasi di bidang pencurian bahan bakar dan penjualan narkoba. Para jurnalis di Salina Cruz pun menuntut kejelasan setempat untuk menginvestigasi secara serius pembunuhan ini dan menangkap semua yang terlibat. **ans**

PROMOSI FILM "GOOD LUCK TO YOU, LEO GRANDE"
Aktor Emma Thompson dan Daryl McCormack menghadiri sesi foto untuk mempromosikan film "Good Luck to You, Leo Grande" di Berlinale International Film Festival ke-72 di Berlin, Jerman, Sabtu (12/2).

PBB Berupaya Bebaskan 5 Stafnya yang Diculik di Yaman

ADEN (IM)- Seorang pejabat Perserikatan Bangsa-Bangsa mengkonfirmasi pada Sabtu (12/2) kemarin bahwa lima staf PBB telah diculik di provinsi Abyan, Yaman. Kelimanya dibawa oleh sekelompok individu bersenjata api ke sebuah lokasi yang tidak diketahui.

Russell Geekie, Penasihat Komunikasi Senior PBB untuk Koordinator Kemanusiaan Yaman, mengatakan bahwa kelima staf yang diculik "sedang dalam perjalanan menuju Aden usai menyelesaikan sebuah misi lapangan.

Sebelumnya, laporan awal menyebutkan staf PBB yang diculik berjumlah tiga orang. "PBB berkoordinasi erat dengan otoritas (Yaman) untuk mengupayakan pembebasan mereka," tutur Geekie, dilansir dari Xinhua, Minggu (13/2).

Media lokal melaporkan bahwa sekelompok orang tak dikenal yang diyakini sebagai al-Qaeda cabang Yaman telah menculik sebuah mobil PBB di distrik Mudiyah, provinsi Abyan. Mereka dilaporkan telah membawa sejumlah staf PBB ke sebuah lokasi rahasia.

Sejauh ini, belum ada grup yang mengklaim bertanggung jawab atas penculikan lima staf PBB di Abyan.

Jaringan al-Qaeda di Semenanjung Arab (AQAP), yang sebagian besar beroperasi di beberapa provinsi timur dan selatan, selama ini dikenal sering melancarkan serangan terhadap pasukan keamanan Yaman. AQAP telah mengeksploitasi konflik bersenjata antara pasukan Yaman dan pemberontak Houthi untuk memperluas pengaruh mereka di beberapa wilayah di negara tersebut. **gul**



MASKOT OLIMPIADE DAN PARALIMPIADE MUSIM DINGIN BEIJING 2022

Warga terlihat di depan maskot Olimpiade dan Paralimpiade Musim Dingin Beijing 2022 setelah badai salju di Beijing, Tiongkok, Minggu (13/2).

Ibu Muda Iran Tewas Dipenggal Suami Lalu Kepala Diarak Keliling Kota

Mona Heidari dibunuh setelah mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) selama beberapa tahun usia pernikahannya.

IRAN (IM) - Nama Mona Heidari jadi perbincangan jagat media sosial Iran setelah suaminya menentang penggalan kepalanya di jalan daerah Ahvaz, Iran beberapa waktu lalu. Tragis Mona Heidari dibunuh setelah mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) selama beberapa tahun usia pernikahannya.

Dilansir AFP dan CNN, Minggu (13/2) sebuah video viral menampilkan aksi sadis Sajjad Heydari membawa potongan kepala Mona Heidari dengan satu tangan dan di tangan lainnya membawa sebilah pisau. Sajjad berkeliling dengan senyum di lingkungan Ahvaz sebuah kota di provinsi barat daya Khuzestan, Iran pada Sabtu (5/2) lalu.

Mona Heidari, yang meninggal di usia muda, mengalami

KDRT selama bertahun-tahun. Aksi pembunuhannya itu bermula dari kaburnya Mona ke Turki selama 4 bulan. Ayah Mona kemudian membujuknya untuk pulang ke Iran.

Sekembalinya dari Turki, Sajjad dibantu saudaranya membunuh Mona Heidari. Mereka diduga mengikat tangan dan memenggal kepala Mona. Tubuh Mona sendiri dibuang sebelum Sajjad mengukir kepala istrinya sendiri di jalan-jalan.

Dari laporan kantor berita Fars, ibu Sajjad mengukir anaknya sempat mengancam akan membunuh istrinya itu dan mengaku akan bertanggung jawab atas pembunuhan itu.

Akibat perbuatan Sajjad dan saudaranya, mereka kini telah ditangkap. Namun belum jelas hukuman apa yang akan mereka hadapi.

"Terdakwa pasti akan ditindak tegas," kata jaksa Iran. Abbas Hosseini kepada Fars.

Kantor berita pemerintah Iran IRNA menyebut aksi sadis terhadap Mona Heidari dilakukan dengan dalih honor killing atau pembunuhan demi marabat. Honor killing merupakan pembunuhan anggota keluarga karena pelaku beranggapan korban melakukan tindakan yang memalukan kehormatan keluarga.

Diketahui Mona Heidari, yang juga sepupu Sajjad, telah dipaksa menikah dengannya ketika dia baru berusia 12 tahun. Mona kerap mengalami KDRT namun tetap mempertahankan pernikahannya demi anak laki-laki mereka yang masih berusia 3 tahun. Dalam sebuah wawancara dengan ayah Mona, dia mengatakan telah mengantongi sertifikat resmi untuk mengizinkan anaknya menikah. Padahal usia minimal untuk menikah di Iran adalah 13 tahun untuk perempuan, dan 15 tahun untuk laki-laki. Namun pihak CNN belum bisa mengkonfirmasi berapa usia Sajjad saat menikahi Mona.

"Bagaimana kita bisa menerima tragedi seperti itu? Kita harus bertindak agar femisida tidak terjadi lagi," lanjutnya. Sementara itu, sejumlah pihak menyayangkan atas apa yang dialami Mona Heidari, usai kepalanya dipenggal dan diarak keliling kota Ahvaz, Iran. Salah satunya adalah Wakil Presiden untuk urusan perempuan Iran, Ensieh Khazali.

Dilansir AFP, Minggu (13/2) pembunhan Mona Heidari jadi sorotan usai viral viral yang menampilkan suaminya, Sajjad Heydari membawa potongan kepala Mona dengan satu tangan. Sementara tangan lainnya membawa sebilah pisau. Senyuman di wajah Sajjad kian menambah minis publik.

Ensieh Khazali meminta parlemen mengambil "langkah-langkah mendesak" dan pada pihak berwenang untuk meningkatkan kesadaran untuk mencegah kasus-kasus seperti yang dialami Mona Heidari terulang kembali. "Bagaimana kita bisa menerima tragedi seperti itu? Kita harus bertindak agar femisida

tidak terjadi lagi," lanjutnya.

Sementara itu, sejumlah pihak menyayangkan atas apa yang dialami Mona Heidari, usai kepalanya dipenggal dan diarak keliling kota Ahvaz, Iran. Salah satunya adalah Wakil Presiden untuk urusan perempuan Iran, Ensieh Khazali.

Dilansir AFP, Minggu (13/2) pembunhan Mona Heidari jadi sorotan usai viral viral yang menampilkan suaminya, Sajjad Heydari membawa potongan kepala Mona dengan satu tangan. Sementara tangan lainnya membawa sebilah pisau. Senyuman di wajah Sajjad kian menambah minis publik.

Ensieh Khazali meminta parlemen mengambil "langkah-langkah mendesak" dan pada pihak berwenang untuk meningkatkan kesadaran untuk mencegah kasus-kasus seperti yang dialami Mona Heidari terulang kembali. "Bagaimana kita bisa menerima tragedi seperti itu? Kita harus bertindak agar femisida

Pembuat film feminis terkenal Tahmineh Milani menulis di Instagram: "Mona adalah korban dari ketidaktauan yang menghancurkan. Kita semua bertanggung jawab atas kejahatan ini."

Tak hanya itu, seruan agar dihidupkan kembali reformasi undang-undang untuk perlindungan perempuan dari kekerasan dalam rumah tangga dan untuk menaikkan usia legal untuk menikah digaungkan. Saat ini, Iran mengatur batas usia minimal untuk menikah bagi perempuan adalah 13 tahun, sementara laki-laki 15 tahun.

Menurut media Iran, Mona Heidari baru berusia 12 tahun ketika dia menikah. Mona kini memiliki seorang putra berusia tiga tahun. Pengacara Ali Mojtahedzadeh, di koran reformis Shargh, menyalahkan "celah hukum" karena "membuka jalan bagi pembunuhan demi kehormatan".

Rekan anggota parlemen Elham Nadaf mengatakan kepada kantor berita ILNA: "Sayangnya, kami menyaksikan insiden seperti itu karena tidak ada langkah konkret untuk memastikan penerapan undang-undang untuk mencegah kekerasan terhadap perempuan."

Tayangan video viral perilaku Sajjad yang dimuat di situs web berita Rokna ditutup Pemerintah Iran. Video tersebut dinilai 'mengganggu masyarakat secara psikologis'. **tom**

AS Evakuasi Diplomat dan Pasukan dari Ukraina

WASHINGTON (IM)- Dengan peringatan yang semakin mengerikan bahwa Rusia kemungkinan akan menyerang Ukraina dalam beberapa hari mendatang, Washington mengevakuasi diplomat dan pasukannya dan mendesak warga negaranya untuk segera pergi.

"Ini bukan hanya waktu untuk meninggalkan Ukraina. Ini adalah waktu yang menuntut warga negara untuk meninggalkan Ukraina," kata seorang pejabat senior Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS) seperti dilansir dari CBS News, Minggu (13/2).

Kedutaan Besar AS mengumumkan akan mengevakuasi semua kecuali staf non-darurat dari Ukraina dan di antara kru yang ditinggal, banyak yang akan keluar dari ibu kota, Kiev, ke kota barat, Lviv, dekat perbatasan dengan Polandia.

Tidak hanya itu, Kedutaan AS juga menangguhkan layanan konsuler pada hari Minggu, karena sebagian besar staf yang tersisa telah berangkat pergi. Sementara kedutaan tidak akan ditutup, hanya layanan darurat yang akan tersedia, dengan para diplomat fokus untuk berkomunikasi dengan pemerintah Ukraina.

"Kami sangat berharap dan terus bekerja secara intensif untuk mencoba memastikan bahwa Ukraina tidak menjadi zona perang," kata pejabat senior pertama Departemen Luar Negeri, tetapi mereka memperingatkan "tampaknya semakin besar kemungkinan bahwa situasi ini mengarah -- menuju semacam konflik aktif."

Diplomat bukan satu-satunya yang pergi dari Ukraina. Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin memerintahkan 160 tentara dari Garda Nasional Florida meninggalkan Ukraina untuk ditempatkan di tempat lain di Eropa, Pentagon mengumumkan pada Sabtu waktu setempat. "Pasukan ini, yang ditugaskan ke Tim Tempur Brigade Infanteri ke-53, telah menasihati dan membimbing pasukan Ukraina sebagai

bagian dari Kelompok Pelatihan Multinasional Gabungan-Ukraina," kata John Kirby, juru bicara utama Pentagon.

"Mereka meninggalkan Ukraina dan akan memosisikan ulang di tempat lain di Eropa," kata Kirby.

"Menteri (Pertahanan) membuat keputusan ini karena sangat berhati-hati -- dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan personel kami -- dan diinformasikan oleh panduan Departemen Luar Negeri tentang personel AS di Ukraina," tuturnya.

"Reposisi ini tidak menandakan perubahan dalam tekad kami untuk mendukung angkatan bersenjata Ukraina, tetapi akan memberikan fleksibilitas dalam memastikan sekutu dan mencegah agresi," tambahnya.

Sebagai bukti, bahkan saat penarikan ini berlangsung, pengiriman bantuan militer AS lainnya untuk angkatan bersenjata Ukraina dijadwalkan tiba Sabtu, menurut pejabat senior pertama Departemen Luar Negeri.

Tetapi Biden telah menjelaskan bahwa pasukan AS tidak akan memasuki Ukraina untuk mendukung militernya atau bahkan untuk mengevakuasi warga Amerika. Para Garda Nasional AS telah berada di Ukraina barat sejak November, melatih militer Ukraina dan berbasis di pusat pelatihan di Yavoriv, kurang dari 10 mil dari perbatasan dengan Polandia.

Tidak ada pembaruan yang diberikan tentang status pasukan operasi khusus AS yang juga telah bertugas di Ukraina sebagai bagian dari misi pelatihan dengan pasukan operasi khusus Ukraina. Ketegangan telah meningkat selama berminggu-minggu karena penumpukan militer Rusia dan gelombang aktivitas militer yang telah memicu kekhawatiran bahwa Rusia dapat menyerang Ukraina. Namun Rusia telah menyangkal rencana semacam itu. **gul**

Ribuan Pekerja di New York yang Tidak Vaksin Covid-19 Terancam Dipecat

NEW YORK (IM)- Para pekerja yang belum vaksin Covid-19 terancam kehilangan pekerjaan dalam pengaturan baru pemerintah Kota New York, Amerika Serikat (AS). Ribuan pekerja menghadapi tenggat waktu hingga Jumat (18/2) atau mereka akan menghadapi pemutusan hubungan kerja (PHK) jika belum juga divaksin.

Wali Kota New York, Eric Adams bertekad untuk melakukan pemecatan itu meski ada protes dari para pemimpin serikat pekerja. Menurut data kantor wali kota pada akhir Januari, kurang dari 4.000 dari 370 ribu pekerja di New York di PHK karena belum vaksin. Pihaknya akan memperbaharui jumlah karyawan kota yang terkena dampak pada Senin (14/2).

Jumlah pekerja yang di PHK mewakili sekitar 1 persen dari tenaga kerja kota. Namun begitu, angka tersebut menjadi salah satu pengurangan pekerja terbesar di AS dari dampak kebijakan PHK karena persyaratan vaksin. "Kami tidak memecat mereka. Mereka yang berhenti. Saya ingin mereka tetap, saya ingin mereka menjadi pegawai kota, tetapi mereka harus mengikuti aturan," kata Adams.

Rencana kebijakan PHK ini bergulir karena penyebaran

varian omikron sudah mulai melanda. New York mengikuti banyak negara bagian lain yang bakal mencabut pembatasan Covid-19 menyusul kasus varian omikron yang mereda. Mandat vaksin di New York bagi sektor publik dan swasta sudah diperintahkan sejak Desember oleh Bill de Blasio, pendahulu Adams sebagai wali kota.

Namun menurut kandidat Partai Republik untuk gubernur dan putra mantan Walikota New York City Rudy Giuliani, Andrew Giuliani mandat vaksin ini tidak benar dan perlu dikesampingkan. Para pemimpin serikat melampirkan kemarahannya atas penegakan mandat tersebut.

"Pada puncaknya ketika orang-orang sekarang setiap hari, kami harus datang untuk bekerja," kata Harry Nespoli, presiden Uniformed Sanitationmen's Association Local 831. "Sekarang Anda memberi tahu para anggota ini bahwa mereka tidak cukup baik untuk menjadi pekerja kota," katanya menambahkan.

Nespoli mengatakan sekitar 40 dari 7.000 pekerja yang dia wakili tidak divaksinasi dan menghadapi kemungkinan pemutusan hubungan kerja pada Jumat pagi. Namun dia mengharapkan beberapa dari

mereka mendapatkan suntikan daripada kehilangan pekerjaan.

Belasan anggota Asosiasi Pemadam Kebakaran Berseragam, yang mewakili petugas pemadam kebakaran Kota New York, menghadapi pemutusan hubungan kerja. Sekitar 2.000 petugas pemadam kebakaran meminta akomodasi yang layak, dan 500 di antaranya masih menunggu keputusan dari pemerintah kota.

"Saya merasa beberapa orang akan menyesalinya pada akhirnya, yang merupakan alasan lain mengapa saya berharap (kota) akan tetap membuka pintu," kata Presiden serikat pekerja Andrew Ansbro. "Tidak ada alasan untuk memecat seseorang secara permanen dan definitif hari ini di mana kami memiliki kebijakan di mana anggota dapat mengambil cuti satu tahun."

Dalam sebuah pernyataan, Gregory Floyd, presiden Teamsters Local 237, yang mewakili sekitar 18.000 pegawai negeri Kota New York, mengatakan pemerintah New York harus menunda pemecat pekerja yang tidak mampu atau tidak mau divaksinasi. Ini harus dilakukan, katanya, sampai kasus mereka disidangkan di pengadilan. **ans**



SNOWBOARD DALAM OLIMPIADE MUSIM DINGIN BEIJING 2022

Athlet Tess Coody asal Australia terlihat saat latihan snowboard dalam Olimpiade Musim Dingin Beijing 2022 di Big Air Shougang, Beijing, Tiongkok, Minggu (13/2).